

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian mengenai “Analisis Kompetensi Wirausaha yang mempengaruhi minat berwirausaha pada Lulusan Mahasiswa Universitas Widyatama Kota Bandung maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu :

Pertama, Kompetensi wirausaha pada lulusan mahasiswa universitas widyatama termasuk dalam kategori baik, artinya sebagian besar dominan menganggap kompetensi wirausaha pada lulusan mahasiswa universitas widyatama sudah terbentuk dengan baik.

Kedua, Minat Berwirausaha pada lulusan mahasiswa universitas widyatama termasuk dalam kategori Baik, artinya sebagian besar dominan menganggap Minat Berwirausaha pada lulusan mahasiswa universitas widyatama sudah terbentuk dengan baik.

Ketiga, Kompetensi wirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat berwirausaha pada lulusan mahasiswa universitas widyatama, artinya jika semakin baik kompetensi wirausaha yang dimiliki maka minat berwirausaha akan semakin tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil Penelitian Kompetensi Wirausaha pada Lulusan Mahasiswa Universitas Widyatama Kota Bandung maka Saran yang dapat diambil yaitu :

- a. Untuk menciptakan minat berwirausaha dibutuhkan dukungan faktor kompetensi, lulusan dapat meningkatkan kompetensi yang ada dengan mengikuti komunitas, organisasi dan pelatihan- pelatihan yang ada, sehingga dapat menambah pengetahuan tentang berwirausaha.
- b. Untuk menciptakan minat berwirausaha dibutuhkan dukungan faktor kompetensi, pada indikator memiliki keahlian lulusan mahasiswa masih ragu-ragu, sehingga lulusan harus mengikuti seminar-seminar yang ada atau pelatihan-pelatihan yang ada, sehingga lulusan mahasiswa dapat memiliki keahlian sesuai dengan minat usaha yang akan di diwujudkan.
- c. Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam meningkatkan jumlah wirausaha baru, dengan cara membuka program studi khusus kewirausahaan (*entrepreneurship*) dan memberikan praktek praktek langsung kepada mahasiswa dengan sebuah konsep mempersiapkan lulusan mahasiswa sebagai *job creator* (pencipta kerja) bukan sebagai *job seeker* (pencari kerja).